

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023**

***Consolidated Financial Statements
For the year ended December 31, 2023***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*with Independent Auditor's Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT BERDIKARI**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT BERDIKARI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Maryadi | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Medan Merdeka Barat No.1,
Jakarta Pusat 10110 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | JL A Yani Komplek Puri Tirta Kencana,
No 28, RT 003, RW 006, Kel. Cicaheum,
Kec. Kiaracondong, Bandung | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | (021) 3459952 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama | : | Position |
| 2. Nama | : | M Kaspiyah | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Medan Merdeka Barat No.1,
Jakarta Pusat 10110 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Camar VI Blok BD-10, RT 001,
RW 008, Kel. Pondok Betung,
Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | (021) 3459952 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan SDM | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and corect; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misteading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

 Maryadi Direktur Utama / President Director	  M Kaspiyah Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and Human Resource
--	---

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

**Halaman /
page**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position* 1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statement of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Notes to Consolidated the Financial Statements 6 - 61

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
+62 21 5012335 (Fax)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.comREGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017**Laporan No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024**
Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi****PT BERDIKARI****Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berdikari dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia,

Report No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
Independent Auditors' Report**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors****PT BERDIKARI****Report on the Audit of the Consolidated
Financial Statements****Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berdikari and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidation financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia,

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
+62 21 5012335 (Fax)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.comLaporan No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
(lanjutan)**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan,

Report No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
(continued)**Independent Auditors' Report (continued)**

and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error,

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Report No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Report No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan
Perundang-undangan dan Pengendalian
Internal**

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal yang merupakan tanggung jawab manajemen Entitas.

Laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah dalam laporan kami No. PHHARP-AL/023/AS/2024 dan No. PHHARP-AL/022/AS/2024 masing-masing tanggal 27 Maret 2024.

Report No. 00115/3.0355/AU.1/01/1188-3/1/III/2024
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Compliance to Laws and Regulations and
Internal Control Report**

We also conduct test of compliance to specific laws and regulations and internal control which is responsibility of the Entity's management.

The report of compliance to regulation and internal control submitted separately in our report No. PHHARP-AL/023/AS/2024 and No. PHHARP-AL/022/AS/2024, respectively dated March 27, 2024.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188
27 Maret 2024 / March 27, 2024



00115

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2g,4	29.774.775.022	35.752.871.247	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2g,2h,2t,5,32	128.012.303.071	5.260.707.775	Related parties
Pihak ketiga, neto	2g,2h,5	289.580.078.302	850.400.736.759	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto	2g,2h,6	1.674.572.613	4.259.231.501	Third parties, net
Persediaan, neto	2i,7	48.375.750.905	108.890.562.262	Inventories, net
Aset biologis	2j,8	124.933.500.000	91.974.506.800	Biological assets
Pajak dibayar di muka	2p,23b	6.957.193.493	15.421.373.011	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih akan diterima	9	3.050.000	4.050.000	Accrued revenue
Beban dibayar di muka	2k,10	1.184.167.979	4.765.533.591	Prepaid expenses
Uang muka pembelian				Advance payment
Pihak berelasi	2g,2t,11,32	1.500.000.000	1.500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	2g,11	140.374.929.646	22.916.427.991	Third parties
Uang jaminan	2g,12	197.930.662	286.237.361	Deposits
JUMLAH ASET LANCAR		772.568.251.693	1.141.432.238.298	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2p,23a	3.645.511.235	8.398.232.954	Tax receivable
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2g,2h,2t,6,32	3.500.000.000	11.228.650.322	Related parties
Investasi jangka panjang	2d,13	23.001.280.000	23.001.280.000	Long-term investment
Properti investasi, neto	2m,14	90.984.900.000	21.289.792.220	Investment properties, net
Aset tetap, neto	2l,15	99.664.935.478	81.737.081.675	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2q,16	421.296.293	356.481.480	Right-of-use-assets, net
Aset lain-lain, neto	17	1.259.151.130	1.363.596.223	Others asset, net
Aset pajak tangguhan	2p,23f	74.766.405.515	55.030.026.566	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		297.243.479.651	202.405.141.440	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.069.811.731.344	1.343.837.379.738	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)

Per 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank	2g,18	41.049.108.191	90.111.222.674	Bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	2g,2t,19,32	74.721.130.250	75.798.466.620	Related parties
Pihak ketiga	2g,19	282.771.494.719	803.816.544.033	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2g,2t,20,32	142.781.545.850	24.867.702.083	Related parties
Pihak ketiga	2g,20	3.749.810.695	4.038.703.830	Third parties
Pendapatan diterima di muka	2g,21	163.183.136.691	34.278.893.986	Advance revenue
Beban yang masih harus dibayar	2g,22	44.634.350.500	38.920.173.180	Accrued expenses
Utang pajak	2p,23c	86.924.712.332	78.303.762.204	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		839.815.289.228	1.150.135.468.610	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,24	17.162.810.665	16.965.523.909	Post-employment benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		17.162.810.665	16.965.523.909	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		856.978.099.893	1.167.100.992.519	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.				Share capital, nominal value of Rp1,000,000 per share.
Modal dasar - 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 299.999 lembar saham biasa seri B masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized capital - 1 share of series A Dwiwarna and 299,999 shares of series B as of December 31, 2023 and 2022 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 75.000 saham.	25	75.000.000.000	75.000.000.000	Subscribed and fully paid-up 75,000 shares.
Selisih nilai penjabaran laporan keuangan		(403.843.206)	423.003.255	Foreign currency translation adjustment
Saldo laba dicadangkan		49.879.906.571	49.879.906.571	Appropriated retained earnings
Saldo laba		80.044.741.728	45.011.866.382	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		8.337.534.711	6.447.593.906	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		212.858.339.804	176.762.370.114	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,27	(24.708.353)	(25.982.895)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		212.833.631.451	176.736.387.219	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.069.811.731.344	1.343.837.379.738	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	2n, 27	2.163.605.893.476	3.176.767.147.047	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n, 28	(2.068.240.985.531)	(3.023.611.236.071)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		95.364.907.946	153.155.910.976	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	2j, 8	(883.008.957)	1.600.545.051	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan	2n, 29	(4.545.381.507)	(5.462.094.377)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 30	(78.802.532.676)	(81.026.119.007)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain, neto	2n, 31	13.642.443.151	3.838.752.435	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24.776.427.956	72.106.995.078	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2p, 23e	(10.010.544.655)	(19.603.226.060)	Current tax
Pajak tangguhan	2p, 23f	20.269.427.395	812.807.445	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		35.035.310.696	53.316.576.463	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2o, 24	2.422.947.481	1.301.055.683	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak tangguhan terkait	2p, 23f	(533.048.446)	(286.232.251)	Related deferred tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss in:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(826.846.461)	-	Foreign currency translation adjustment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		36.098.363.270	54.331.399.895	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		35.032.875.346	53.310.104.199	Owners of the parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26	2.435.350	6.472.264	Non-controlling interest
Jumlah		35.035.310.696	53.316.576.463	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		36.095.969.690	54.324.851.047	Owners of the parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26	2.393.580	6.548.848	Non-controlling interest
Jumlah		36.098.363.270	54.331.399.895	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2r	467.137	710.888	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital	Selisih nilai penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 01 Januari 2022	27	75.000.000.000	423.003.255	49.879.906.571	(8.298.237.817)	5.432.847.058	122.437.519.067	(32.531.743)	122.404.987.324	Balance as of January 01, 2022
Penghasilan komprehensif tahun 2022		-	-	-	53.310.104.199	1.014.746.848	54.324.851.047	6.548.848	54.331.399.895	Comprehensive income year 2022
Saldo per 31 Desember 2022	27	75.000.000.000	423.003.255	49.879.906.571	45.011.866.382	6.447.593.906	176.762.370.114	(25.982.895)	176.736.387.219	Balance as of December 31, 2022
Penyesuaian kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	(1.119.038)	(1.119.038)	Adjustment non- controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2023		-	(826.846.461)	-	35.032.875.346	1.889.940.805	36.095.969.690	2.393.580	36.098.363.270	Comprehensive income year 2023
Saldo per 31 Desember 2023	27	75.000.000.000	(403.843.206)	49.879.906.571	80.044.741.728	8.337.534.711	212.858.339.804	(24.708.353)	212.833.631.451	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.657.699.391.669	2.426.505.960.486	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(2.693.975.528.373)	(2.391.273.120.184)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi		(36.276.136.704)	35.232.840.302	Cash received from operations
Penerimaan hasil restitusi pajak		8.002.672.391	-	Received from tax refund
Penerimaan bunga		641.535.979	853.126.072	Interest received
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(22.201.669.500)	(4.516.449.082)	Interest and bank charges payment
Pembayaran pajak		(1.546.632.064)	(28.949.329.404)	Taxes payment
Penerimaan lain-lain		1.255.087.663	1.111.560.867	Cash paid to others
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(50.125.142.235)	3.731.748.755	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset properti investasi		(870.675.458)	-	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap		(3.071.405.928)	(20.133.574.905)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset biologis		(20.762.601.889)	(14.837.713.851)	Acquisitions of biological assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(24.704.683.275)	(34.971.288.756)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		170.331.014.128	93.598.498.575	Receipt from bank loan
Penerimaan utang pihak berelasi		151.913.843.767	20.000.000.000	Receipt from related party payable
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi		(34.000.000.000)	(25.000.000)	Payment to related party
Pembayaran utang bank		(219.393.128.610)	(96.560.201.119)	Payment of bank loan
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		68.851.729.285	17.013.297.456	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.978.096.225)	(14.226.242.545)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		35.752.871.247	49.979.113.792	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	29.774.775.022	35.752.871.247	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these financial statements.

**PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

**PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berdikari, yang selanjutnya disebut "Entitas", dahulu PT Perusahaan Pilot Proyek Berdikari (PT. P.P. Berdikari) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, notaris di Jakarta, No. 24 tanggal 15 Agustus 1966 dan mendapatkan penetapan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia tanggal 27 Agustus 1966.

Status badan hukum Entitas berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2000. Perubahan tersebut sebagaimana tercantum dalam akta notaris Betsail Untajana, S.H., notaris di Jakarta, nomor 16 tanggal 22 Agustus 2000, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan RI dengan Surat Keputusan No. C-22369 HT.01.04-TH.2000, tanggal 12 Oktober 2000, juga merubah nama Entitas menjadi PT Berdikari (Persero).

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H No. 5 tanggal 7 Januari 2022. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0015337 tanggal 8 Januari 2022.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Entitas, modal dasar Entitas sebesar Rp300.000.000.000 terbagi atas 300.000 saham yang terdiri dari:

- (i). 1 Saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal Rp1.000.000;
- (ii). 299.999 Saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi penyedia serta pemasaran barang dan jasa di bidang perdagangan umum dan industri pertanian, peternakan, serta makanan. Selain itu, Entitas juga bergerak di bidang jasa logistik (*total logistic service*) yang meliputi jasa pergudangan, EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut), angkutan darat, perkapalan, freight forwarding serta usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan-kegiatan tersebut. Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1966.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berdikari, hereinafter referred as "Entity", was PT Perusahaan Pilot Proyek Berdikari (PT. P.P. Berdikari) established in Jakarta, based on notarial deed No. 24 dated August 15, 1966 of R. Soerojo Wongsowidjojo, notary in Jakarta and approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated August 27, 1966.

Legal Entity status has changed to Perusahaan Perseroan (Persero) based on Government Regulation No. 22 year 2000. This changes as stated in the deed number 16 dated August 22, 2000 of Betsail Untajana, S.H., notary in Jakarta and approved by Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. C-22369 HT.01.04-TH.2000, dated October 12, 2000, and Entity's name become PT Berdikari (Persero).

The Entity's articles of association have been amended most recently by Notarial Deed No. 5 dated January 7, 2022 from Notary Aulia Taufani, S.H. These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0015337 dated January 8, 2022.

Based on the Deed of Amendment to the Articles of Association of the Entity, the authorized capital of the Entity is Rp300,000,000,000 divided into 300,000 shares, consisting of:

- (i). 1 Series A Dwiwarna Share, with a nominal value of Rp1,000,000;*
- (ii). 299,999 Series B Shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.*

*Based on article 3 of the Entity's articles of association, the scope of activities of the Entity mainly includes the provider and marketing of goods and services in the general trade and agriculture, livestock, and food industry. The Entity is also engaged in logistic services (*total logistic service*) which includes warehousing services, MCE (Marine Cargo Expedition), transportation land, shipping, freight forwarding and other businesses that support these activities. The Entity began commercial operations in 1966.*

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus Entitas

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

2023

Komisaris Utama	Andriko Noto Susanto
Komisaris	Agung Budi Mulyanto
Komisaris Independen	Cahaya Dwi Rembulan Sinaga

Dewan Direksi

Direktur Utama	Maryadi
Direktur Operasional	Muhammad Hasyim
Direktur Keuangan dan SDM	M Kaspiyah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas memiliki jumlah karyawan tetap sejumlah 230 dan 229, sedangkan karyawan tidak tetap sejumlah 263 dan 237 (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023

Ketua	Cahaya Dwi Rembulan Sinaga
Anggota	Christoforus Aries Basunggu

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. KEP-06/KOM/XI/2023 tanggal 2 November 2023, diputuskan mengangkat Christoforus Aries Basunggu sebagai Anggota Komite Audit.

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries Entity	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Persentase pemilikan / Percentage of ownership		Tahun operasi komersial / Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2023 / Total assets as of December 31, 2023
			2023	2022		
% %						
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>						
PT Berdikari Meubel Nusantara	Pasuruan	Mebel / Furniture	99,99	99,99	2003	82.966.237.020
PT Berdikari Logistik Indonesia	Jakarta	Logistik / Logistic	99,92	99,99	2014	87.847.665.329
PT Berdikari United Livestock	Sidrap	Peternakan / Livestock	99,92	99,92	1971	9.088.781.564
Berdikari International Pte Ltd	Jakarta	Ekspor & Impor / Export & import	100,00	100,00	2005	293.563.357

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Management's composition

The composition of Entity's management as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

2022

S. Gatot Irianto	President Commissioner
Radhitya Ardhimas Anwar	Commissioner
Cahaya Dwi Rembulan Sinaga	Independent Commissioner

Board of Commissioners

Board of Director

Harry Warganegara	President Director
Muhammad Hasyim	Operations Director
Yeliandriani	Finance and HR Director

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's had permanent employees were 230 and 229, while non-permanent employees were 263 and 237 (unaudited).

c. Audit Committee

The composition of Entity's audit committee as at December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

2022

Cahaya Dwi Rembulan Sinaga	Chairman
Dito Tri Utomo	Member

Based on the decision of the Board of Commissioners No. KEP-06/KOM/XI/2023 dated November 2, 2023, it was decided to appoint Christoforus Aries Basunggu as member of audit committee.

d. Subsidiaries Entity

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2024.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 27, 2024.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"). The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis.

The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Liabilitas jangka panjang dan kovenan";
- Amendemen PSAK 73 "Liabilitas sewa dalam jual beli dan sewa balik".

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 "Long-term liabilities and covenant";
- Amendment to PSAK 73 "Lease liabilities on sale and leaseback".

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat 1/Rupiah	15.416	15.731	United States Dollar 1/Rupiah
Dolar Australia 1/Rupiah	10.565	10.581	Australian Dollar 1/Rupiah
Euro 1/Rupiah	17.140	16.713	Euro 1/Rupiah
Dollar Singapura 1/Rupiah	11.712	11.659	Singapore Dollar 1/Rupiah

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

e. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of consolidated financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

g. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada Entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entitas and a financial liability or equity instrument of another Entitas. The Group adopted PSAK 71.

Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advance purchase and deposits in the consolidated statement of financial position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss (lanjutan)

The Group doesn't have financial assets on this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income
This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori efek yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i). Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii). Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha, pendapatan diterima di muka, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group doesn't have financial assets on this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i). Financial liabilities at amortized cost;
- (ii). Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial liabilities included bank loan, accounts payable, advance revenue, accrued expenses and other payables.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan disajikan dalam catatan 2g.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

iii. Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

h. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2g.

i. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan dan domba.

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk) dan *parent stock* yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari akun "Aset Biologis - lancar".

Domba pembibit turunan

Domba pembibit turunan adalah domba bakalan yang dipelihara untuk digemukkan untuk mencapai bobot tertentu sesuai dengan yang diharapkan manajemen. Pada awalnya domba pembibit turunan diukur pada biaya perolehan ditambah dengan biaya-biaya pemeliharaan dan setiap tanggal pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

PSAK 69 mengatur bahwa, aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Biological assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding chickens and sheep.

Breeding chickens

Breeding chickens include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding chickens can be classified as productive breeding chickens and unproductive breeding chickens.

Unproductive breeding chickens are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding chickens at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding chickens reach optimal production age after 25 weeks and. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding sheep

Breeding sheep are feeder sheep that are reared to be fattened to achieve a certain weight as expected by management. Breeding sheep are measured at acquisition cost plus growing costs and at reporting date are measured at fair value less costs to sell.

PSAK 69 provides that, a biological asset or agricultural product is recognized when it meets the same criteria as the asset recognition criteria. These assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from changes in fair value of assets are recognized in profit or loss in the period in which they occur.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	Tahun / Years
Bangunan dan kandang	20
Jalan	10
Kendaraan	4-8
Inventaris	4-8
Mesin dan instalasi	8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed assets classification

Building and cages
Roads
Vehicles
Equipments
Machinery and instalation

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases".

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Per 31 Desember 2023, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran properti investasi tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Fixed assets (continued)

If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use in accordance to management's intention. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

m. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- Sold in the daily business activities.*

As of December 31, 2023, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in investment property measurement of land and building. The change applied prospectively.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Investment property (continued)

Land and building are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and building are recognized in profit or loss. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land and building are charged to profit or loss.

n. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

p. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap Grup yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing Grup tersebut.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Income tax (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

q. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

**PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

r. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent Group over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

s. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 32).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (note 32).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2g.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 15.

Penyusutan properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 15.

Depreciation of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas properti investasi Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 14.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The net carrying amount of the Group's investment properties as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 14.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 7.

Provision for impairment losses of accounts and other receivables

The Entity uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The carrying amount of the Group's accounts receivable and others receivables after provisions for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 was are disclosed in note 5 and 6.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	102.430.063	200.979.502	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.984.340.142	12.222.686.848	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.264.679.892	13.870.222.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.734.594	2.216.572.466	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	278.277	278.277	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	935.053.780	1.072.424.429	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	746.288.866	727.371.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	45.162.443	45.162.443	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.987.862	15.920.716	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.054.162.917	2.739.419.662	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	466.209.435	1.181.577.432	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	80.145.393	636.396.567	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	18.542.486	18.542.486	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	9.728.688	769.115.114	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Mega Tbk	4.696.476	4.696.476	PT Bank Mega Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.670.709	1.670.709	PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Sulselbar	1.000.000	-	PT BPD Sulselbar
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	10.575.434	10.745.786	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	5.307.741	5.307.741	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Australia			Australia Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	13.779.824	13.779.824	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	29.774.775.022	35.752.871.247	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, Group does not has cash and cash equivalents neither used as a collateral nor restricted use.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

a. By customer:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	124.348.815.405	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Pindad International Logistic	1.485.000.000	396.000.000	PT Pindad International Logistic
PT Petrokimia Gresik	1.039.199.759	210.751.020	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.034.919.839	1.048.856.578	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rajawali Nusindo	66.940.674	-	PT Angkasa Pura Properti
PT Sang Hyang Seri	35.627.069	-	PT Sang Hyang Seri
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.800.325	1.629.725	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Angkasa Pura Hotel	-	3.593.673.452	PT Angkasa Pura Hotel
Perum Bulog	-	9.797.000	Perum Bulog
Sub jumlah	128.012.303.071	5.260.707.775	Sub total
Pihak ketiga	541.494.858.730	1.029.435.709.514	Third parties
Sub jumlah	669.507.161.801	1.034.696.417.289	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.914.780.428)	(179.034.972.755)	Provision for declining in value
Jumlah, neto	417.592.381.373	855.661.444.534	Total, net

b. Berdasarkan umur (hari):

b. By age (days) category:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	121.726.409.878	13.980.095.662	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1-30 hari	87.878.189.214	182.832.398.665	1 to 30 days
31-90 hari	63.924.449.134	495.675.315.908	31 to 90 days
91-180 hari	19.891.497.971	61.079.095.050	91 to 180 days
181-360 hari	24.949.198.814	27.179.273.486	181 to 360 days
Lebih dari 1 tahun	351.137.416.790	253.950.238.518	More than 1 year
Sub jumlah	669.507.161.801	1.034.696.417.289	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(251.914.780.428)	(179.034.972.755)	Provision for declining in value
Jumlah, neto	417.592.381.373	855.661.444.534	Total, net

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2023	2022	
Rupiah	654.377.933.565	1.005.867.343.015	Rupiah
Euro	15.129.228.236	15.486.865.951	Euro
Dollar Amerika Serikat	-	13.342.208.323	United States Dollar
Jumlah	669.507.161.801	1.034.696.417.289	Total

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	(179.034.972.755)	(174.845.558.778)	Beginning balance
Ditambah: cadangan tahun berjalan	(73.627.361.535)	(4.268.913.977)	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan tahun berjalan	747.553.862	79.500.000	Less: recovery in current year
Saldo akhir	(251.914.780.428)	(179.034.972.755)	Ending balance

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Grup dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(179.034.972.755)	(174.845.558.778)	Beginning balance
Ditambah: cadangan tahun berjalan	(73.627.361.535)	(4.268.913.977)	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan tahun berjalan	747.553.862	79.500.000	Less: recovery in current year
Saldo akhir	(251.914.780.428)	(179.034.972.755)	Ending balance

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Group within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pihak ketiga			Third parties
Pegawai	2.992.998.908	5.279.595.732	Employee
Lainya	15.988.039.559	13.186.619.560	Others
Sub jumlah	18.981.038.467	18.466.215.292	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.306.465.854)	(14.206.983.791)	Provision for declining in value
Bagian lancar, neto	1.674.572.613	4.259.231.501	Current portion, net
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Berdikari Insurance	8.773.475.500	8.729.475.500	PT Berdikari Insurance
PT Sampico Adhi Abbatoir	2.499.174.822	2.499.174.822	PT Sampico Adhi Abbatoir
Sub jumlah	11.272.650.322	11.228.650.322	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.772.650.322)	-	Provision for declining in value
Bagian tidak lancar, neto	3.500.000.000	11.228.650.322	Current portion, net
Jumlah	5.174.572.613	15.487.881.823	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for declining in value is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(14.206.983.791)	(11.515.552.809)	Beginning balance
Ditambah: cadangan tahun berjalan	(10.872.132.385)	(2.691.430.982)	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan tahun berjalan	-	-	Less: recovery in current year
Saldo akhir	(25.079.116.176)	(14.206.983.791)	Ending balance

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga, tidak ada agunan dan tidak ditentukan jatuh tempo pembayarannya.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables to related parties are without interest rate, without collateral and not determined the payment due.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Persediaan barang meubel</u>			<u>Furniture supplies</u>
Barang dalam proses	17.229.836.277	13.607.526.757	Finished goods
Bahan baku	11.340.042.801	15.196.002.943	Raw material
Barang jadi	4.923.382.813	8.403.545.732	Goods in process
Sub jumlah	33.493.261.891	37.207.075.432	Sub total
<u>Persediaan barang dagang</u>			<u>Merchandise inventory</u>
Daging	21.712.492.635	74.766.756.139	Meat
Persediaan ternak	19.322.493.492	18.312.930.586	Livestock
Pakan ternak	3.774.524.718	-	Feed meal
Karkas	981.351.626	3.554.147.056	Carcass
Lainnya	6.379.452.968	6.379.452.968	Other
Sub jumlah	52.170.315.439	103.013.286.749	Sub total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(37.287.826.425)	(31.329.799.919)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	48.375.750.905	108.890.562.262	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:
	2023	2022	
Saldo awal tahun	(31.329.799.919)	(29.054.363.798)	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan penurunan nilai	(6.222.954.406)	(2.365.662.047)	Add: provision declining in value
Dikurangi: pemulihan cadangan	264.927.900	90.225.926	Less: recovery of provision
Jumlah	(37.287.826.425)	(31.329.799.919)	Total

Persediaan meubel telah di asuransikan pada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional dengan jenis asuransi property all risks insurance, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.405.556.500.dan Rp27.709.359.398.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Furniture Inventories have been insured at PT Asuransi Perisai Listrik Nasional with the type of property all risk insurance, with a sum insured as of December 31, 2023 amounting to Rp29,405,556,500 and Rp27,709,359,398, respectively.

Based on review by the management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. ASET BIOLOGIS

Grup mencatat nilai wajar aset biologis ayam pembibit turunan berdasarkan Kantor Jasa Penilai Publik dalam laporannya No. 00027/2.0131-00/PP/01/0375/1/II/2024 tanggal 10 Januari 2024 untuk nilai aset biologis per 31 Desember 2023 dan laporan no. 00122/2.0131-00/PP/01/0375/1/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 untuk nilai aset biologis per 31 Desember 2022.

Ayam pembibit turunan

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

8. BIOLOGICAL ASSETS

Group record fair value of biological assets of breeding chickens based Public Appraisal Service Office in its report No. 00027/2.0131-00/PP/01/0375/1/II/2024 dated January 10, 2024 for the value of biological assets as of December 31, 2023 and in its report No. 00122/2.0131-00/PP/01/0375/1/II/2023 dated February 7, 2023 for the value of biological assets as of December 31, 2022.

Breeding chicken

The balance and mutation for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal	55.687.582.072	33.065.061.635	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	81.228.181.520	49.252.938.365	Reclassification from unproductive breeding chicken
Biaya pemeliharaan	68.066.612.359	18.885.302.521	Growing costs
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar	(883.008.957)	1.577.368.251	Gain (loss) arising from change in fair value
Amortisasi dan ayam afkir akhir tahun berjalan	(107.847.487.435)	(47.093.088.700)	Amortization and culls at the end of current year
Saldo akhir tahun	96.251.879.559	55.687.582.072	End of year balance
Belum menghasilkan			Unproductive
Saldo awal	35.513.417.928	49.252.938.365	Beginning balance
Pembelian ayam	20.762.601.889	10.020.838.851	Purchase of chicken
Biaya pemeliharaan	53.633.782.144	25.492.579.077	Growing costs
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(81.228.181.520)	(49.252.938.365)	Reclassification to productive breeding chicken
Saldo akhir tahun	28.681.620.441	35.513.417.928	End of year balance
Sub jumlah	124.933.500.000	91.201.000.000	Sub total

Domba

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Sheep

The balance and mutation for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	773.506.800	-	Beginning balance
Penurunan karena penjualan	(773.506.800)	-	Decrease due to sale
Pembelian domba	-	585.000.000	Purchase of sheep
Biaya pemeliharaan	-	165.330.000	Growing costs
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar	-	23.176.800	Gain arising from change in fair value
Sub jumlah	-	773.506.800	Sub total
Jumlah	124.933.500.000	91.974.506.800	

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Sewa	3.050.000	4.050.000	Rent
Jumlah	3.050.000	4.050.000	Total

9. ACCRUED REVENUE

This account consists of:

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pengiriman	761.868.131	4.251.052.051	Shipping
Asuransi	336.191.214	324.919.454	Insurance
Lainnya	86.108.634	189.562.086	Others
Jumlah	1.184.167.979	4.765.533.591	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related party
PT Sang Hyang Seri	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Sang Hyang Seri
Pihak ketiga			Third parties
Gandum	73.523.988.750	-	Wheat
Daging dan sapi	48.563.724.251	17.700.842.196	Meat and cattle
Operasional dan proyek	9.370.185.073	3.874.036.945	Operational and project
Ayam pembibit turunan	8.025.465.177	-	Breeding chicken
Jasa transportasi	3.313.152	843.235.380	Transportation services
Lain-lain	888.253.243	498.313.470	Others
Jumlah	141.874.929.646	24.416.427.991	Total

11. ADVANCE PAYMENT

This account consists of:

12. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Proyek	119.527.466	94.527.466	Project
Lainnya	78.403.196	191.709.895	Others
Jumlah	197.930.662	286.237.361	Total

12. DEPOSITS

This account consists of:

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Penyertaan saham pada entitas asosiasi</u>			<u>Investment in shares of associates</u>
PT Berdikari Insurance	17.500.000.000	17.500.000.000	PT Berdikari Insurance
PT Asahan Alumunium Alloys	5.498.280.000	5.498.280.000	PT Asahan Alumunium Alloys
PT Food Station Tjipinang Jaya	3.000.000	3.000.000	PT Food Station Tjipinang Jaya
Jumlah	23.001.280.000	23.001.280.000	Total

13. LONG-TERM INVESTMENT

This account consists of:

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Berdikari Insurance

Berdasarkan akta notaris nomor 95 tanggal 16 Maret 2015 oleh Munir Syawal Pandapotan Sinaga, Entitas memiliki penyertaan kepada PT Berdikari Insurance, sebesar 1.750 lembar saham atau setara dengan Rp17.500.000.000 (25% kepemilikan). Entitas mencatat penyertaan ini dengan menggunakan metode biaya perolehan. (catatan 37b)

PT Asahan Alumunium Alloys (PT AAA)

Entitas memiliki penyertaan kepada PT Asahan Alumunium Alloys, sebesar 324 lembar saham atau setara dengan Rp5.498.280.000 (9,91% kepemilikan). Entitas mencatat penyertaan ini dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Per 31 Desember 2023, PT Asahan Allumunium Alloys masih dalam proses likuidasi (catatan 37a), Entitas telah menerima uang muka penjualan saham sebesar Rp5.182.178.814, dan dicatat dalam akun pendapatan diterima di muka (catatan 21).

PT Food Station Tjipinang Jaya

Entitas memiliki penyertaan kepada PT Food Station Tjipinang Jaya, sebesar 3 lembar saham atau setara dengan Rp3.000.000. Entitas mencatat penyertaan ini dengan menggunakan metode biaya perolehan.

PT Sampico Adhi Abbatoir (PT SAA)

Entitas memiliki penyertaan saham kepada PT SAA sebesar 2.500 lembar saham atau setara dengan Rp250.000.000 (50% kepemilikan). Nilai ekuitas per 31 Desember 2022 bernilai negatif sebesar Rp6.199.360.274. Sehingga Entitas mencatat nihil atas penyertaan saham tersebut.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta nomor 37/Pdt.SUS-Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 19 Desember 2022, bahwa PT SAA dinyatakan pailit dan sampai dengan 31 Desember 2023, PT SAA masih dalam proses pengurusan kepailitan oleh kurator.

14. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi properti investasi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Nilai perolehan</u>							<u>At cost</u>
Tanah	1.016.250.262	870.675.458		(750.898.427)	88.836.772.707	89.972.800.000	Land
Bangunan	24.053.399.921	-	-	(24.003.932.591)	1.012.100.000	1.061.567.330	Building
Sub jumlah	25.069.650.183	870.675.458	-	(24.754.831.018)	89.848.872.707	91.034.367.330	Sub total

13. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

PT Berdikari Insurance

Based on notarial deed number 95 dated March 16, 2015 by Munir Syawal Pandapotan Sinaga, The Entity has an investment in PT Berdikari Insurance, in the amount of 1,750 shares or equivalent to Rp17,500,000,000 (25% ownership). The Entity had recorded this investment using cost method. (note 37b)

PT Asahan Alumunium Alloys (PT AAA)

The Entity has an investment in PT Asahan Alumunium Alloys, in the amount of 324 shares or equivalent to Rp5,498,280,000 (9.91% ownership). The Entity had recorded this investment using cost method.

As of December 31, 2023 PT Asahan Alumunium Alloys was still in the liquidation process (notes 37a), the Entity had received advance revenue of shares amounted to Rp5,182,178,814, and recorded in the advance revenue (note 21).

PT Food Station Tjipinang Jaya

The Entity has investment in PT Food Station Tjipinang Jaya, in the amount of 3 shares or equivalent to Rp3,000,000. The Entity had recorded this investment using cost method.

PT Sampico Adhi Abbatoir (PT SAA)

The Entity has an investment in shares of PT SAA, in the amount of 2,500 shares or equivalent to Rp 250,000,000 (50% ownership). As of December 31, 2022, total equity was negative at Rp6,199,360,274. So that the Entity records nil on the investment in shares.

Based on the decision of the Jakarta District Court number 37/Pdt.SUS-Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dated December 19, 2022, that PT SAA was declared bankrupt and as of December 31, 2023, PT SAA was still in the bankruptcy process by curator.

14. INVESTMENT PROPERTIES

The balance and mutation of investment properties as of December 31, 2023 were as follows:

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	3.779.857.963	-	-	(3.730.390.634)	-	49.467.330	Building
Sub jumlah	3.779.857.963	-	-	(3.730.390.634)	-	49.467.330	Sub total
Jumlah	21.289.792.220					90.984.900.000	Total

Saldo dan mutasi properti investasi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of investment properties as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Nilai perolehan						At cost
Tanah	1.016.250.262	-	-	-	1.016.250.262	Land
Bangunan	24.053.399.921	-	-	-	24.053.399.921	Building
Sub jumlah	25.069.650.183	-	-	-	25.069.650.183	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.800.154.733	979.703.230	-	-	3.779.857.963	Building
Sub jumlah	2.800.154.733	979.703.230	-	-	3.779.857.963	Sub total
Jumlah	22.269.495.450				21.289.792.220	Total

Properti investasi merupakan aset tanah dan bangunan Entitas yang berlokasi di Makassar dan Pekanbaru.

Investment property is a land and building asset in owned by the Entity that located in the Makassar and Pekanbaru.

Per 31 Desember 2023, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp1,1 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp89,9 milyar, dan nilai perolehan bangunan adalah sebesar Rp49,4 juta dan nilai wajar dari bangunan adalah sebesar Rp1 milyar.

As of December 31, 2023, the Entity's management stated that the acquisition cost of land are amounted to Rp1.1 billion and the fair value of land amounted to Rp89.9 billion, and the acquisition cost of building are amounted to Rp49.9 million and the fair value of building amounted to Rp1 billion.

Penilaian wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilaian aset oleh kantor jasa penilai publik Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan, nomor 00028/2.0074-02/PI/01/0047/1/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 dan Muhammad Taufik dan Rekan nomor 00214/2.0175-00/PI/05/0194/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 .

Fair value valuation of investment property based on asset appraisal report by public appraisal service office, number 00028/2.0074-02/PI/01/0047/1/III/2024 dated March 18, 2024 by Firman Suryantor Sugeng Suzy Hartomo and Partners and 00214/2.0175-00/PI/05/0194/1/III/2024 dated March 25, 2024, by Muhammad Taufik and Partners.

Selisih nilai wajar properti investasi dengan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi pada bagian "surplus revaluasi properti investasi" (catatan 31).

The difference between the fair value and carrying amount of the investment property was recorded in statement of profit or loss as "revaluation surplus of investment property" (note 31).

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year
ended December 31, 2023 were as follows:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>At cost</u>
Tanah	42.939.550.740	802.000.000	-	107.196.617	43.848.747.357	Land
Jalan	87.291.770	-	-	-	87.291.770	Road
Kandang	7.217.618.407	-	-	-	7.217.618.407	Cage
Bangunan	50.264.944.384	798.236.727	6.072.400	24.003.932.591	75.061.041.302	Building
Kendaraan	14.181.734.128	135.535.000	-	-	14.317.269.128	Vehicles
Inventaris	31.787.207.245	1.310.779.201	2.477.378	-	33.095.509.068	Equipments
Mesin & instalasi	7.069.966.578	24.855.000	-	-	7.094.821.578	Machine & installation
Sub jumlah	153.548.313.252	3.071.405.928	8.549.778	24.111.129.208	180.722.298.610	Sub total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Jalan	87.291.770	-	-	-	87.291.768	Road
Kandang	5.274.098.245	194.352.020	-	-	5.468.450.266	Cage
Bangunan	28.017.130.860	1.058.012.843	5.465.160	3.730.390.634	32.800.069.171	Building
Kendaraan	13.043.254.201	130.553.417	-	-	13.173.807.611	Vehicles
Inventaris	22.990.606.379	3.151.087.773	51.612	-	26.141.642.540	Equipments
Mesin & instalasi	2.398.850.122	987.251.654	-	-	3.386.101.776	Machine & Installation
Sub jumlah	71.811.231.577	5.521.257.707	5.516.772	3.730.390.634	81.057.363.132	Sub total
Jumlah	81.737.081.675				99.664.935.478	Total

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year
ended December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>At cost</u>
Tanah	39.780.850.740	3.158.700.000	-	-	42.939.550.740	Land
Jalan	87.291.770	-	-	-	87.291.770	Road
Kandang	7.113.391.407	104.227.000	-	-	7.217.618.407	Cage
Bangunan	40.789.268.222	9.475.676.162	-	-	50.264.944.384	Building
Kendaraan	14.159.274.128	22.460.000	-	-	14.181.734.128	Vehicles
Inventaris	21.231.854.365	2.014.979.584	-	8.540.373.296	31.787.207.245	Equipments
Mesin & instalasi	10.252.807.715	5.357.532.159	-	(8.540.373.296)	7.069.966.578	Machine and installation
Sub jumlah	133.414.738.347	20.133.574.905	-	-	153.548.313.252	Sub total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Jalan	87.291.770	-	-	-	87.291.770	Road
Kandang	4.985.362.301	288.735.944	-	-	5.274.098.245	Cage
Bangunan	27.171.799.597	845.331.264	-	-	28.017.130.860	Building
Kendaraan	11.982.681.908	1.060.572.293	-	-	13.043.254.201	Vehicles
Inventaris	14.213.010.985	2.753.954.359	-	6.023.641.035	22.990.606.379	Equipments
Mesin & instalasi	7.726.392.332	696.098.825	-	(6.023.641.035)	2.398.850.122	Machine & Installation
Sub jumlah	66.166.538.893	5.644.692.684	-	-	71.811.231.577	Sub total
Jumlah	67.248.199.454				81.737.081.675	Total

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	4.120.292.978	5.644.692.684	General and administrative expenses (note 30)
Beban pokok pendapatan (catatan 28)	1.400.964.729	-	Cost of revenue (note 28)
Jumlah	5.521.257.707	5.644.692.684	Total

Bangunan, mesin, dan inventaris telah diasuransikan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp20.615.914.911, Rp14.043.632.158, dan Rp1.110.359.911, sedangkan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp842.484.800. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen Grup telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2022, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank yang diterima dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense were allocated to the following:

Buildings, machinery, and equipments were insured to PT Asuransi Perisai Listrik Nasional for total insurance coverage amounted to Rp20,615,914,911; Rp14,043,632,158 and Rp1,110,359,911, while the vehicles were insured to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk for total insurance coverage amounted to Rp842,484,800. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

The Group's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management stated that there is no significant declining in carrying value on fixed assets.

In 2022, some of fixed asset are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk,

16. ASET HAK GUNA

Saldo dan mutasi aset hak guna pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

16. RIGHT-OF-USE-ASSETS

The balance and mutation of right-of-use assets as of December 31, 2023 were as follows:

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	688.888.888	388.888.888	-	-	1.077.777.776	Building
Sub jumlah	688.888.888	388.888.888	-	-	1.077.777.776	Sub total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(332.407.408)	(324.074.075)	-	-	(656.481.483)	Building
Sub jumlah	(332.407.408)	(324.074.075)	-	-	(656.481.483)	Sub total
Nilai buku	356.481.480				421.296.293	Book value

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset hak guna pada 31 Desember 2022
adalah sebagai berikut:

16. RIGHT-OF-USE-ASSETS (continued)

The balance and mutation of right-of-use assets as of
December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	300.000.000	388.888.888	-	-	688.888.888	Building
Sub jumlah	300.000.000	388.888.888	-	-	688.888.888	Sub total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(175.000.000)	(157.407.408)	-	-	(332.407.408)	Bulding
Sub jumlah	(175.000.000)	(157.407.408)	-	-	(332.407.408)	Sub total
Nilai buku	125.000.000				356.481.480	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	324.074.075	157.407.408	General and administrative expenses (note 31)
Jumlah	324.074.075	157.407.408	Total

Aset hak guna merupakan sewa bangunan dengan jangka
waktu sewa 2 tahun terhitung mulai tanggal 28 Oktober
2022 sampai dengan 28 Oktober 2024.

Right-of-use-assets is building lease with period of lease
start from dated October 28, 2022 until October 28,
2024.

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

17. OTHER ASSET

This account consists of:

	2023	2022	
Hak guna usaha, neto	790.137.751	498.147.212	Right to cultivate, net
Pertanaman, neto	306.730.879	306.730.879	Agricultural, net
Percetakan sawah baru, neto	146.522.500	146.522.500	New rice field printing, net
Perikanan, neto	15.760.000	15.760.000	Fishery, net
Lainnya	-	396.435.632	Others
Jumlah	1.259.151.130	1.363.596.223	Total

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

18. BANK LOANS

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.049.108.191	41.049.108.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	49.062.114.483	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	41.049.108.191	90.111.222.674	Total

**PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

**PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Berdikari, Entitas

**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten, Tbk**

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam bentuk kredit modal kerja dengan batasan limit sebesar Rp100.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian kredit nomor 10 tanggal 23 September 2021 yang dibuat oleh notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn. terakhir diubah dengan addendum akta perjanjian kredit nomor 26 tanggal 23 September 2022 oleh notaris Zun Nur Ain Fauzia S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa tanah dan bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas nomor 695 di Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara, dengan hak pertanggungan peringkat pertama sebesar Rp125.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 23 September 2022 sampai dengan 23 September 2023 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Per 31 Desember 2023, Entitas telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Berdikari United Livestock, Entitas Anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Berdikari United Livestock, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja atas Kredit Usaha Pertenakan Sapi (KUPS) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. 2010.042 dan fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembayaran bunga KUPS berdasarkan perjanjian No.2010.043 masing-masing pada tanggal 5 Mei 2010.

KUPS

Plafond : Rp38.675.000.000
Bunga : 5% - 10%
Tanggal : 5 Mei 2010 - 4 Mei 2016

Pinjaman untuk KUPS tersebut dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGU No. 17,18 yang berlokasi di Jalan Poros Pare Sidrap, Desa Lainungan, Kab. Sidrap, Luas 1.949.460 m2 atas nama PT Berdikari United Livestock, entitas anak.
- Tanah dan bangunan dengan SHGU No. 16 yang berlokasi di Jalan Poros Barukku Bilariase, Kel. Compong, Kec. Pitu Riawa, Kab. Sidrap, Luas 66.231.000 m2 atas nama PT Berdikari United Livestock.

18. BANK LOANS (continued)

PT Berdikari, The Entity

**PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk**

The Entity receives credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of working capital loan with plafond amounted to Rp100,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 10 dated September 23, 2021, which is legalized by notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. have been amended most recently by credit agreement No. 26 dated September 23, 2023 by notary Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn.

This loan was guaranteed with land and building belong to Entity based on Building Right Titles Certificate No. 695 at Jalan Yos Sudarso, North Jakarta with collateral ranked first amounted to Rp125,000,000,000.

The credit period is since September 23, 2022 until September 23, 2023 and the facility bears interest at 9.25% per annum.

As of December 31, 2023, the Entity has paid of all loan facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Berdikari United Livestock, Subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Berdikari United Livestock, subsidiary, obtained the facility of working capital on Kredit Usaha Pertenakan Sapi (KUPS) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the agreement No. 2010.042 and obtained investment credit facilities for KUPS interest payment based on the agreement No.2010.043 dated May, 5 2010, respectively.

KUPS

Plafond : Rp38,675,000,000
Interest : 5% - 10%
Period : May 5, 2010 - May 4, 2016

The loan for KUPS is guaranteed by:

- Land with SHGU No. 17, 18 which located at Poros Pare Sidrap street, Lainungan, Sidrap, with area 1,949,460 m2 on behalf of PT Berdikari United Livestock, subsidiary.
- Land and building with SHGU No. 16 which located at Poros Barukku Bilariase street, Compong, Pitu Riawa, Sidrap, with area 66,231,000 m2 on behalf of PT Berdikari United Livestock.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Berdikari United Livestock, Entitas anak
(lanjutan)

Pinjaman untuk KUPS tersebut dijamin dengan: (lanjutan)

- Persediaan sapi sebelum KUPS senilai Rp13.135.000.000.
- Persediaan sapi KUPS senilai Rp30.000.000.000.

IDC-KUPS

Plafond : Rp3.921.215.278
Jangka waktu : 5 Mei 2010 - 4 Mei 2012

Pada 11 Juni 2021, PT Berdikari United Livestock, entitas anak, mengajukan restrukturisasi utang bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat No.W07/5/1387 menyatakan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menolak pengajuan restrukturisasi utang tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

PT Berdikari United Livestock, Subsidiary
(continued)

The loan for KUPS is guaranteed by: (continued)

- Cattle inventories before KUPS amounted to Rp13,135,000,000.
- Cattle inventories KUPS amounted to Rp30,000,000,000.

IDC-KUPS

Plafond : Rp3,921,215,278
Period : May 5, 2010 - May 4, 2012

On June 11, 2021, PT Berdikari United Livestock, subsidiary, proposed debt restructuring to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on the letter No.W07/5/1387 stated that PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk rejecting the debt restructuring.

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

19. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Perum BULOG	74.692.910.000	75.792.910.000	Perum BULOG
PT Rajawali Citramas	28.220.250	-	PT Rajawali Citramas
PT Perikanan Indonesia	-	4.303.750	PT Perikanan Indonesia
PT Garam	-	1.252.870	PT Garam
Sub jumlah	74.721.130.250	75.798.466.620	Sub total
Pihak ketiga	282.771.494.719	803.816.544.033	Third parties
Jumlah	357.492.624.969	879.615.010.653	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

20. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	138.032.982.158	20.119.138.391	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Berdikari Insurance	4.748.563.692	4.748.563.692	PT Berdikari Insurance
Sub jumlah	142.781.545.850	24.867.702.083	Sub total
Pihak ketiga	3.749.810.695	4.038.703.830	Third parties
Jumlah	146.531.356.545	28.906.405.913	Total

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

20. OTHER PAYABLES (continued)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

	2023	2022	
Pinjaman modal kerja			Working capital loan
Pokok	124.169.135.034	20.000.000.000	Principal
Bunga	4.828.941.190	103.500.000	Interest
Sub jumlah	128.998.076.224	20.103.500.000	Sub total
Jasa manajemen	8.362.227.233	-	Management fee
Lainnya	672.678.701	15.638.391	Others
Jumlah	138.032.982.158	20.119.138.391	Total

Berdasarkan perjanjian pinjaman dana talangan antara Entitas dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), pemegang saham Entitas, nomor 192/S.Pj-Hkm/RNI.03/IX/2023, menyetujui peminjaman dana talangan sebesar Rp70.000.000.000 yang digunakan oleh Entitas untuk pelunasan pinjaman pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Based on the bridging fund loan agreement between the Entity and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), the Entity's shareholders, number 192/S.Pj-Hkm/RNI.03/IX/2023, approved the bridging fund loan of Rp70,000,000,000 to be used by Entity for loan repayment at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. The loan bears interest of 10.5% per annum.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dana talangan antara Entitas dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), pemegang saham Entitas, nomor 220/S.Pj-Hkm/RNI.03/X/2023, menyetujui peminjaman dana talangan sebesar Rp49.169.135.034 yang digunakan oleh Entitas untuk pelunasan pinjaman pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Based on the bridging fund loan agreement between the Entity and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), the Entity's shareholders, number 220/S.Pj-Hkm/RNI.03/X/2023, approved the bridging fund loan of Rp49,169,135,034 to be used by Entity for loan repayment at PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten, Tbk. The loan bears interest of 10.5% per annum.

Berdasarkan Surat Persetujuan atas Permohonan Pinjaman Modal Kerja No. 2/SPMH/KU.02.09/RNI.03/13/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), pemegang saham Entitas, menyetujui peminjaman modal kerja sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan suku bunga sebesar 6,5% per tahun.

Based on the Approval Letter for the application of Working Capital Loan No. 2/SPMH/KU.02.09/RNI.03/13/XII/2022 dated December, 13, 2022, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Entity's shareholder, approved a working capital loan amounted to Rp20,000,000,000 with a period of loan 6 months and an interest rate of 6.5% per annum.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

21. ADVANCE REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Daging dan unggas	82.305.709.054	17.878.785.013	Meat and poultry
Gandum	62.549.189.214	-	Wheat
Mebel	6.902.786.183	3.714.236.000	Furniture
Saham (catatan 13)	5.182.178.814	5.182.178.814	Shares (note 13)
Transportasi	2.871.649.817	5.278.200.050	Transportation
Lainnya	3.371.623.609	2.225.494.109	Others
Jumlah	163.183.136.691	34.278.893.986	Total

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Bunga pinjaman	19.754.445.143	16.075.721.526	Interest
Operasional daging dan ternak	11.858.295.308	6.898.099.834	Meat and cattle operational
Gaji dan pesangon	5.272.241.284	4.145.052.115	Salary and employee benefit
Insentif dan tantiem	4.196.219.070	6.225.398.849	Incentive dan tantiem
Pengangkutan	930.746.768	2.352.381.983	Transportation expenses
Lainnya	2.622.402.927	3.223.518.873	Others
Jumlah	44.634.350.500	38.920.173.180	Total

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Tax receivables

Piutang pajak Grup terdiri dari:

Tax receivables of the Group consisted of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan pasal 28			Income Tax article 28
Entitas anak	3.645.511.235	-	The Subsidiary
Entitas	-	8.398.232.954	The Entity
Jumlah	3.645.511.235	8.398.232.954	Total

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid taxes

Pajak dibayar di muka Grup terdiri dari:

Prepaid taxes of the Group consisted of:

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	6.346.727.403	15.345.039.511	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	610.466.094	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan pasal 22	-	75.613.500	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	-	720.000	Income Tax article 23
Jumlah	6.957.193.497	15.421.373.011	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Utang pajak Grup terdiri dari:

Taxes payable of the Group consisted of:

	2023	2022	
Surat Pemberitahuan (SPT)			Tax return
Pajak Pertambahan Nilai	15.705.948.543	6.261.960.389	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	4.573.031.702	1.077.823.492	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	4.553.576.733	220.282.905	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 29 tahun 2022	2.389.793.606	-	Income Tax article 29 year 2022
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	2.208.339.153	953.678.295	Income Tax article 4(2)
Pajak Penghasilan pasal 29 tahun 2019	1.531.581.336	1.531.581.336	Income Tax article 29 year 2019
Pajak Penghasilan pasal 29	1.429.370.063	6.718.585.742	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 23	1.194.222.956	347.367.997	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	31.418.975	621.981.435	Income Tax article 25
Sub jumlah (dipindahkan)	33.617.283.067	17.733.261.591	Sub total (carry forward)

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak (lanjutan)

	2023	2022	
Sub jumlah (pindahan)	33.617.283.067	17.733.261.591	Sub total (brought forward)
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak			Notice of Tax Underpayment Assessment and Notice of Tax Collection
Pajak Pertambahan Nilai	44.073.065.106	51.113.288.179	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 22	4.458.724.548	4.218.578.662	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 25	2.062.588.860	1.400.804.733	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 21	1.702.343.877	1.815.016.343	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	719.790.984	1.364.465.547	Income Tax article 4(2)
Pajak Penghasilan pasal 23	290.915.890	658.347.149	Income Tax article 23
Sub jumlah	53.307.429.265	60.570.500.613	Sub total
Jumlah	86.924.712.332	78.303.762.204	Total

Pada bulan April 2023, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp8.002.672.391 dari lebih bayar yang diajukan oleh Entitas sebesar Rp8.398.232.954. Entitas telah menerima pengembalian yang digunakan untuk mengkompensasikan utang pajak Entitas dan membebaskan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan.

Per 31 Desember 2023, Grup memiliki utang pajak atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2023.

23. TAXATION (continued)

c. Taxes payable (continued)

In April 2023, the Entity received a tax assessment letter confirming an Overpayment of Income Tax year 2021 amounted to Rp8,002,672,391 from Rp8,392,232,954 which claimed by the Entity. The Entity received its payment that compensated to pay other taxes payables and charged the remaining amount to the current year profit or loss.

As of December 31, 2023, the Group had tax payable on SKPKB and STP for fiscal years 2013 to 2023.

d. Manfaat (beban) pajak

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

d. Tax benefit (expenses)

Tax benefit (expenses) of the Group consisted of:

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax expenses
Entitas induk	(8.903.283.400)	(11.075.607.180)	The parent Entity
Entitas anak	(1.107.261.255)	(8.527.618.880)	Subsidiary
Sub jumlah	(10.010.544.655)	(19.603.226.060)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expenses)
Entitas induk	18.822.099.398	1.194.973.796	The parent Entity
Entitas anak	1.447.327.997	(382.166.351)	Subsidiary
Sub jumlah	20.269.427.395	812.807.445	Sub total
Jumlah	10.258.882.740	(18.790.418.615)	Total

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

e. Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income was as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	24.776.427.956	72.106.995.078	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah :			Add:
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	7.895.560.203	(34.030.560.024)	Subsidiary's loss (profit) before corporate income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(7.557.928.812)	25.114.302.527	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	25.114.059.347	63.190.737.581	The Entity's profit before corporate income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan penurunan nilai piutang	78.326.614.543	6.183.263.418	Provision for declining in value of receiveable
Cadangan penurunan nilai persediaan	6.222.954.406	536.863.834	Provision of declining in value of inventory
Imbalan pasca kerja	2.060.340.566	1.131.238.282	Post-employment benefits
Kerugian (keuntungan) penilaian kembali aset biologis	883.008.957	(1.577.368.251)	Loss (gain) on revaluation of biological asset
Insentif dan tantiem	(903.001.595)	(1.578.619.867)	Incentives and tantiem
Beban penyusutan	(1.034.919.614)	736.321.662	Depretiation expenses
Sub jumlah	85.554.997.263	5.431.699.078	Sub total
Perbedaan permanen			Permanent differences
Bagian rugi (laba) entitas anak	7.557.928.814	(25.114.302.527)	Portion of subidiary's loss (profit)
Penyusutan	2.209.589.903	2.254.405.079	Depreciation
Promosi dan iklan	496.596.333	1.385.044.758	Advertising and promotion
Penghasilan bunga dan jasa giro	(401.265.925)	(706.640.963)	Interest income
Pendapatan sewa	(1.000.962.663)	(1.662.600.572)	Rent revenue
Surplus revaluasi	(89.848.872.707)	-	Revaluation surplus
Beban lainnya	10.787.399.811	5.565.327.230	Other expenses
Sub jumlah	(70.199.586.434)	(18.278.766.995)	Sub total
Laba fiskal	40.469.470.176	50.343.669.664	Taxable income
Laba fiskal (pembulatan)	40.469.470.000	50.343.669.000	Taxable income (rounding)
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:			Tax expenses with effective tax rate:
22% x Rp40.469.470.000	8.903.283.400	-	22% x Rp40,469,470,000
22% x Rp50.343.669.000	-	11.075.607.180	22% x Rp50,343,669,000
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan pasal 22	8.764.718.329	4.887.785.503	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 25	15.480.000	790.079.052	Income Tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	123.085.071	5.397.742.625	Under payment of Entity's corporate income tax
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas anak	1.306.284.992	1.320.843.117	Under payment of subsidiary's corporate income tax

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities year 2023 and 2022 were as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	2.667.951.389	453.274.925	(356.349.344)	2.764.876.970	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	31.264.137.073	17.231.855.199	-	48.495.992.272	Provision for declining value of receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	6.316.291.612	1.369.049.969	-	7.685.341.581	Provision for declining value of inventory
Kerugian penilaian aset biologis	378.418.397	194.261.971	-	572.680.368	Loss on revaluation of biological asset
Cadangan lainnya	1.109.641.490	(198.660.351)	-	910.981.139	Other provision
Aset tetap	161.990.765	(227.682.315)	-	(65.691.550)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan Entitas	41.898.430.726	18.822.099.398	(356.349.344)	60.364.180.780	Entity's deferred tax asset
Aset pajak tangguhan, entitas anak	13.131.595.840	1.447.327.997	(176.699.102)	14.402.224.735	Subsidiary's deferred tax asset
Aset pajak tangguhan konsolidasian	55.030.026.566	20.269.427.395	(533.048.446)	74.766.405.515	Consolidated deferred tax assets
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	2.642.894.297	248.872.422	(223.815.330)	2.667.951.389	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	29.903.819.121	1.360.317.952	-	31.264.137.073	Provision for declining value of receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	6.198.181.568	118.110.044	-	6.316.291.612	Provision for declining value of inventory
Kerugian penilaian kembali aset biologis	725.439.412	(347.021.015)	-	378.418.397	Loss on revaluation of biological asset
Cadangan lainnya	1.456.937.861	(347.296.371)	-	1.109.641.490	Other provision
Aset tetap	-	161.990.765	-	161.990.765	Fixed assets
Aset pajak tangguhan Entitas	40.927.272.259	1.194.973.797	(223.815.330)	41.898.430.726	Entity's deferred tax asset
Aset pajak tangguhan, entitas anak	13.576.179.113	(382.166.352)	(62.416.921)	13.131.595.840	Subsidiary's deferred tax asset
Aset pajak tangguhan konsolidasian	54.503.451.372	812.807.445	(286.232.251)	55.030.026.566	Consolidated deferred tax assets

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. IMBALAN PASCA KERJA

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Azwir Arifin & Rekan pada tahun 2023 dan 2022 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan in 2023 and 2022 using the following key assumptions:

	2023	2022	
Umur pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat bunga teknis (per tahun)	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,44%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9,00%	9,00%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	Mortality rate
Tingkat cacat dari tingkat kematian	1% dari TMI IV	1% dari TMI IV	Disability rate of mortality rate

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employees' benefit expense which recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	3.089.579.462	2.233.248.582	Current service costs
Biaya bunga	1.203.640.020	1.160.640.368	Interest expense
Biaya jasa lalu	(256.029.578)	849.170.177	Past service cost
Dampak penerapan SP DSAK	-	(2.193.993.053)	Effects on application of SP DSAK
Jumlah	4.037.189.904	2.049.066.074	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligation recognized in statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	23.298.890.738	22.761.441.805	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(6.136.080.073)	(5.795.917.896)	Fair value of program asset
Jumlah	17.162.810.665	16.965.523.909	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	16.965.523.909	18.490.864.924	Beginning balances
Beban imbalan kerja	4.037.189.904	2.049.066.074	Employee benefits expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(1.416.955.667)	(1.775.726.244)	Realization of benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	(2.422.947.481)	(1.301.055.683)	Other comprehensive income
luran perusahaan	-	(497.625.162)	Company fees
Saldo akhir	17.162.810.665	16.965.523.909	Ending balance

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
2023			2023
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	20.832.698.721	Increase
Penurunan	1%	24.820.489.365	Decrease
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rates
Kenaikan	1%	24.895.504.710	Increase
Penurunan	1%	20.736.049.140	Decrease

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The Entity's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Pemegang Saham	Lembar saham / Total shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total paid-up capital	Shareholders
<u>Saham seri A Dwiwarna</u>				<u>Shares of series A Dwiwarna</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,001%	1.000.000	Government of Republic of Indonesia
<u>Saham biasa seri B</u>				<u>Shares of series B</u>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	74.999	99,999%	74.999.000.000	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Jumlah	75.000	100,000%	75.000.000.000	Total

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Januari 2022 dari Notaris Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0015337 tanggal 8 Januari 2022.

The Entity's articles of association have been amended most recently by Notarial Deed No. 5 dated January 7, 2022 from Notary Aulia Taufani, S.H. These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0015337 dated January 8, 2022.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali Grup anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Balance of non-controlling interest in subsidiary Group's as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
PT Berdikari Meubel Nusantara	1.835.997	2.929.945	PT Berdikari Meubel Nusantara
PT Berdikari United Livestock	(543.020)	(471.188)	PT Berdikari United Livestock
PT Berdikari Logistik Indonesia	(26.001.330)	(28.441.652)	PT Berdikari Logistik Indonesia
Jumlah	(24.708.353)	(25.982.895)	Total

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

27. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Trading dan retail	1.379.911.580.820	762.389.679.867	Retail and trading
Penugasan daging pemerintah	267.940.845.168	1.976.462.459.414	Beef government assignment
Penugasan cadangan pangan			Food reserve assignment
Daging ayam	191.618.708.000	-	Chicken meat
Telur unggas	128.987.650.000	-	Poultry egg
Perunggasan	112.799.955.981	148.750.347.746	Poultry
Manufaktur	39.858.125.808	135.761.177.132	Manufacture
Ruminansia	21.757.170.344	135.132.625.305	Ruminants
Jasa	20.731.857.355	18.180.841.988	Services
Agrikultur	-	90.015.595	Agriculture
Jumlah	2.163.605.893.476	3.176.767.147.047	Total

Berikut adalah rincian penjualan kepada pihak berelasi:

The details of net revenue are as follows:

	2023	2022	
Penugasan cadangan pangan			Food reserve assignment
PT Rajawali Nusantara Indonesia			PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero)	320.606.358.000	-	(Persero)
Jumlah	320.606.358.000	-	Total

Penugasan cadangan pangan pemerintah merupakan penyediaan paket bantuan pangan berupa daging unggas dan telur unggas berdasarkan Perjanjian Jual Beli Daging Unggas dan Telur Unggas antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Berdikari nomor 13-01/04/BDK/DIR-01/IV/2023 tanggal 13 April 2023.

Sales details to related party were as follows:

The food reserve government assignment is to provide food aid packages in the form of poultry meat and poultry eggs based on the Sale and Purchase Agreement of Poultry Meat and Poultry Egg between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Berdikari number 13-01/04/BDK/DIR-01/IV/2023 dated April 13, 2023.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Trading dan retail	1.348.773.435.517	741.268.358.804	Retail and trading
Penugasan cadangan pangan			Food reserve assignment
Telur unggas	174.847.853.302	-	Poultry egg
Daging ayam	115.808.246.221	-	Chicken meat
Penugasan daging pemerintah	266.893.512.712	1.888.670.802.918	Beef government assignment
Perunggasan	97.639.968.407	138.429.334.819	Poultry
Manufaktur	28.781.996.478	91.769.387.051	Manufacture
Ruminansia	19.983.753.048	138.156.654.604	Ruminants
Jasa	14.111.255.117	25.234.194.193	Services
Penyusutan	1.400.964.729	-	Depreciation
Agrikultur	-	82.503.682	Agriculture
Jumlah	2.068.240.985.531	3.023.611.236.071	Total

28. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Transportasi	2.867.621.500	3.447.055.646	Transportation
Promosi dan iklan	1.039.048.178	1.831.528.409	Advertising and promotion
Lainnya	638.711.829	183.510.322	Others
Jumlah	4.545.381.507	5.462.094.377	Total

29. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49.489.343.078	46.895.529.962	Salary and employee benefit
Insentif dan tantiem	4.088.429.744	7.185.398.849	Insentive and tantiem
Penyusutan	4.120.292.978	6.624.395.914	Depreciation
Perizinan dan PBB	3.774.372.729	3.039.927.910	License and property tax
Tenaga ahli	3.173.575.242	4.764.309.260	Professional services
Imbalan pasca kerja	4.037.189.904	2.049.066.074	Post employment benefits
Alat tulis dan peralatan kantor	2.072.867.964	2.026.851.176	Office supplies
Perjalanan dinas	1.886.785.848	2.464.155.373	Business trip
Keamanan	782.220.156	779.760.642	Security
Amortisasi	689.211.270	27.885.045	Amortization
Pemeliharaan aset	616.342.506	622.361.257	Assets maintenance
Asuransi	444.082.334	757.300.952	Insurance
Sewa	431.986.337	326.648.442	Rent
Penyusutan aset hak guna	324.074.075	157.407.408	
Honorarium	294.729.497	605.243.250	Honorarium
Sumbangan	6.000.000	101.374.623	Donation
Lainnya	2.571.029.014	2.598.502.870	Other
Jumlah	78.802.532.676	81.026.119.007	Total

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN, NETO

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Surplus revaluasi (catatan 14)	89.848.872.707	-	Revaluation surplus (note 14)
Laba (rugi) selisih kurs	19.595.324.263	(4.296.783.867)	Gain (loss) on foreign exchange
Sewa	1.255.087.663	1.111.560.867	Rent
Jasa giro, neto	641.535.979	853.126.072	Interest, net
Lain-lain, neto	33.028.379.029	25.469.571.860	Others, net
Sub jumlah penghasilan lain-lain (dipindahkan)	144.369.199.641	23.137.474.932	Sub total other income (carry forward)

31. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

The details of other income (expenses) are as follows:

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN, NETO

(lanjutan)

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

(continued)

The details of other income (expenses) are as follows: (continued)

	2023	2022	
Sub jumlah penghasilan lain-lain (pindahan)	144.369.199.641	23.137.474.932	Sub total other income (brought forward)
Admin bank	(314.744.401)	(413.943.994)	Bank administration
Pajak dan denda	(5.371.266.383)	(5.605.852.449)	Tax and penalties
Cadangan penurunan nilai persediaan	(5.958.026.506)	(2.295.576.006)	Provision for declining in value of inventory
Jasa manajemen (catatan 20)	(8.365.854.043)	-	Management fee (note 20)
Bunga pinjaman	(21.886.925.099)	(4.102.505.088)	Interest expense
Cadangan penurunan nilai piutang	(88.829.940.058)	(6.880.844.960)	Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah beban lain-lain	(130.726.756.490)	(19.298.722.497)	Sub total other expenses
Penghasilan lain-lain, neto	13.642.443.151	3.838.752.435	Other income, net

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Pihak-pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Grup:

- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- PT Rajawali Nusindo
- PT Sang Hyang Seri
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
- PT Perikanan Indonesia
- PT Garam
- PT Sampico Adhi Abbatoir, entitas asosiasi
- PT Berdikari Insurance, entitas asosiasi
- PT Asahan Aluminium Alloys, entitas asosiasi
- PT Food Station Tjipinang Jaya, entitas asosiasi

b. Pihak-pihak berelasi yang pemegang sahamnya atau sebagian pemegang sahamnya adalah Pemerintah Republik Indonesia:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Raya Indonesia Tbk
- Perusahaan umum (Perum) Bulog
- PT Pindad International Logistic
- PT Petrokimia Gresik
- PT Pupuk Kalimantan Timur
- PT Angkasa Pura Properti

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature and transactions with related parties

a. Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Group:

- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- PT Rajawali Nusindo
- PT Sang Hyang Seri
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
- PT Perikanan Indonesia
- PT Garam
- PT Sampico Adhi Abbatoir, associated entity
- PT Berdikari Insurance, associated entity
- PT Asahan Aluminium Alloys, associated entity
- PT Food Station Tjipinang Jaya, associated entity

b. Related parties which shareholders or partly shareholders are Government of Republic of Indonesia:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Raya Indonesia Tbk
- Perusahaan umum (Perum) Bulog
- PT Pindad International Logistic
- PT Petrokimia Gresik
- PT Pupuk Kalimantan Timur
- PT Angkasa Pura Properti

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Saldo pihak berelasi

Related party balances

	2023	2022	
<u>Kas dan setara kas</u>			<u>Cash and cash equivalent</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.919.393.922	13.295.111.277	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.065.131.675	17.337.014.431	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	45.440.720	45.440.720	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.722.456	2.232.493.182	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Account receivable</u>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	124.348.815.405	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Pindad International Logistic	1.485.000.000	396.000.000	PT Pindad International Logistic
PT Petrokimia Gresik	1.039.199.759	210.751.020	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.034.919.839	1.048.856.578	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rajawali Nusindo	66.940.674	-	PT Rajawali Nusindo
PT Sang Hyang Seri	35.627.069	-	PT Sang Hyang Seri
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.800.325	1.629.725	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Perum Bulog	-	9.797.000	Perum Bulog
PT Angkasa Pura Hotel	-	3.593.673.452	PT Angkasa Pura Hotel
<u>Uang muka pembelian</u>			<u>Advance payment</u>
PT Sang Hyang Seri	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Sang Hyang Seri
<u>Utang usaha</u>			<u>Account payable</u>
Perusahaan umum (Perum) Bulog	74.692.910.000	75.792.910.000	Perusahaan umum (Perum) Bulog
PT Rajawali Citramas	28.220.250	-	PT Rajawali Citramas
PT Perikanan Indonesia	-	4.303.750	PT Perikanan Indonesia
PT Garam	-	1.252.870	PT Garam
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	138.032.982.158	20.119.138.391	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Berdikari Insurance	4.748.563.692	4.748.563.692	PT Berdikari Insurance

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

	2023	2022	
Penjualan (catatan 27)			Sales (note 27)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	320.606.358.000	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Jasa manajemen (catatan 31)			Management fee (note 31)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	8.365.854.043	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2023			2022			
	Mata uang asing		Ekuivalen	Mata uang asing		Ekuivalen	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	112.902	1.740.492.951	USD	117.375	1.846.424.552	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas	EUR	61.505	1.054.162.917	EUR	163.913	2.739.419.662	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	EUR	882.710	15.129.228.236	EUR	926.656	15.486.865.951	Accounts receivable
Piutang usaha		-	-	USD	848.148	13.342.208.323	Accounts receivable
Jumlah aset			17.923.884.104			33.414.918.488	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	5.044.224	77.761.750.759	USD	42.315.665	665.667.726.115	Accounts payable
Jumlah liabilitas			77.761.750.759			665.667.726.115	Total liabilities

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, beban dibayar dimuka, uang muka pembelian, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang bank kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, other receivables, prepaid expenses, advance payment, deposits, accounts payable, other payables, advance revenue, and bank loan reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	29.774.775.022	29.774.775.022	35.752.871.247	35.752.871.247	Cash and cash equivalent
Piutang usaha, net	289.580.078.302	289.580.078.302	850.400.736.759	850.400.736.759	Accounts receivable
Piutang lain-lain	5.174.572.613	5.174.572.613	15.487.881.823	15.487.881.823	Other receivables
Uang muka pembelian	141.874.929.646	141.874.929.646	24.416.427.991	24.416.427.991	Advance purchase
Uang jaminan	197.930.662	197.930.662	286.237.361	286.237.361	Deposits
Sub jumlah	466.602.286.245	466.602.286.245	926.344.155.181	926.344.155.181	Sub total

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. (lanjutan)

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	41.049.108.191	41.049.108.191	90.111.222.674	90.111.222.674	Bank loan
Utang usaha	357.492.624.969	357.492.624.969	879.615.010.653	879.615.010.653	Accounts payable
Pendapatan diterima					
di muka	163.183.136.691	163.183.136.691	34.278.893.986	34.278.893.986	Advance revenue
Utang lain-lain	146.531.356.545	146.531.356.545	28.906.405.913	28.906.405.913	Other payables
Jumlah	871.439.363.087	871.439.363.087	1.067.190.427.212	1.067.190.427.212	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022. (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang jaminan dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, deposits and advance payment.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payables, other payables, utang bank dan advance revenue

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (lihat catatan 4, 5, dan 6).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan dan pembelian.

Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 33.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition,, the Group's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Group has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (see notes 4, 5, and 6).

b. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Group.

The Group has to convert Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which is related to foreign currency risk is presented on note 33.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (catatan 18 dan 20).

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.049.108.191	41.049.108.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	49.062.114.483	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	124.169.135.034	20.000.000.000	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Jumlah	165.218.243.225	110.111.222.674	Total

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2023	2022	
Utang usaha	357.492.624.969	879.615.010.653	Accounts payable
Pendapatan diterima di muka	163.183.136.691	34.278.893.986	Advance revenue
Utang lain-lain	146.531.356.545	28.906.405.913	Other payables
Utang bank	41.049.108.191	90.111.222.674	Bank loan
Jumlah	667.207.118.205	942.800.310.552	Total

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Group has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (note 18 and 20).

Interest bearing loans consists of:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

36. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang bank.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	124.169.135.034	20.000.000.000	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.049.108.191	41.049.108.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	49.062.114.483	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Total pinjaman yang berdampak bunga	165.218.243.225	110.111.222.674	Total interest bearing loans
Total ekuitas	212.833.631.451	176.736.387.219	Total equity
Rasio pengungkit	77,63%	62,30%	Gearing ratio

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed. The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are bank loan.

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. PT Asahan Alumunium Alloys ("PT AAA")

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asahan Alumunium Alloys tanggal 13 Januari 2020 sebagai berikut:

1. Pemegang Saham menetapkan bahwa sesuai dengan Bab X Pembubaran, Likuidasi dan berakhirnya status Badan Hukum Perseroan Pasal 142 Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, maka melalui RUPSLB tersebut Pemegang Saham memutuskan Perseroan/ Perusahaan tutup/ berakhir pada saat penunjukan Likuidator.
2. Dalam hal berakhirnya perusahaan, maka perusahaan setelah penunjukan Likuidator tidak dapat melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam hal membereskan semua urusan perusahaan yang berkaitan dengan penutupan perusahaan dan proses likuidasi.
3. Berdasarkan RUPSLB ini, maka sebagai tindak lanjut dari penutupan perusahaan, maka akan dilaksanakan proses likuidasi. Atas proses likuidasi ini, maka para pemegang saham PT AAA menyetujui sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham individu melalui perwakilan yang sah melalui surat kuasa RUPSLB ini telah menyetujui proses likuidasi.
 - b. Pemegang saham Perseroan Terbatas yaitu, PT Alvedco, PT Berdikari (Persero), PT Setyabakti Mayapersada akan masing-masing melaksanakan RUPSLB untuk menyetujui proses likuidasi PT AAA.
4. Bahwa proses likuidasi akan dimulai setelah PT Alvedco, PT Berdikari (Persero), PT Setyabakti Mayapersada telah menerima persetujuan proses likuidasi perusahaan dalam RUPS masing-masing pemegang saham.
5. RUPSLB ini menyetujui bahwa pemegang saham memberikan kuasa kepada Direktur dan Komisaris PT AAA untuk menunjuk Likuidator, RUPSLB ini memutuskan bahwa proses likuidasi ini diharapkan selesai sesuai dengan kontrak Likuidator.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Entitas telah menerima penerimaan uang muka penjualan saham PT AAA sebesar Rp5.182.178.814 (catatan 21).

37. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. PT Asahan Alumunium Alloys ("PT AAA")

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asahan Alumunium Alloys dated January 13, 2020 as follows:

1. The Shareholders stipulate that in accordance with Chapter X Dissolution, Liquidation and the expiration of the status of the Company's Legal Group Article 142 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, through this EGMS, the Shareholders decide the Company / Company to close / end at the appointment of the Liquidator.
2. In the event of termination of the company, the company after the appointment of the Liquidator cannot take legal actions, except in terms of clearing all company affairs related to company closure and the liquidation process.
3. Based on this RUPSLB, as a follow-up to the company closure, a liquidation process will be carried out. Due to this liquidation process, the shareholders of PT AAA agreed as follows:
 - a. Individual shareholders through their legal representatives through this RUPSLB power of attorney have approved the liquidation process.
 - b. Limited company shareholders, namely, PT Alvedco, PT Berdikari (Persero), PT Setyabakti Mayapersada will each hold an RUPSLB to approve the liquidation process of PT AAA.
4. That the liquidation process will begin after PT Alvedco, PT Berdikari (Persero), PT Setyabakti Mayapersada have received approval for the company's liquidation process at the RUPS of each shareholder.
5. This RUPSLB agrees that the shareholders authorize the Directors and Commissioners of PT AAA to appoint a Liquidator, this RUPSLB decides that the liquidation process is expected to be completed in accordance with the Liquidator contract.

As of December 31, 2022, The Entity has received down payment for the sale of PT AAA shares amounting to Rp5,182,178,814 (note 21).

PT BERDIKARI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERDIKARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

37. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. PT Berdikari Insurance (PT BIC)

- (1) **Penyertaan Saham pada PT Berdikari Insurance**
Berdasarkan akta PT Berdikari Insurance, Entitas asosiasi, nomor 95 tanggal 16 Maret 2015, oleh notaris Munir Syawal, S.H., M.Kn, akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0806556 tanggal 14 April 2015, kepemilikan saham Entitas pada PT BIC sebesar 13,67% atau 1.750 lembar saham. Namun, Entitas tetap mengakui kepemilikan saham pada PT BIC adalah sebesar 25% atau 2.600 lembar saham.
Manajemen Entitas telah menyampaikan penolakan terkait dengan penurunan porsi saham Entitas di PT BIC yang dituangkan dalam Notulen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Agustus 2020. Entitas mencatat penyertaan saham ini dengan menggunakan metode biaya perolehan (Catatan 13).
- (2) **Tanah dan Bangunan di Jalan Medan Merdeka Barat nomor 1, Jakarta Pusat**
Aset tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Barat No 1 yang digunakan sebagai kantor Entitas dan PT Berdikari Insurance merupakan aset dengan Sertifikat Hak Pakai nomor 63 atas nama PT Menara Cipta Agung. Aset tersebut disengketakan hak kepemilikannya antara Entitas dengan PT Berdikari Insurance, dan pada tahun 2019 dilakukan peninjauan kembali di Mahkamah Agung dimana Entitas sebagai pemohon. Perkara tersebut telah diputuskan melalui putusan Mahkamah Agung nomor 457 PK/Pdt/2020 tanggal 27 Agustus 2020 yang menetapkan bahwa Entitas merupakan pemilik sah aset Tanah dan Bangunan tersebut.

37. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. PT Berdikari Insurance (PT BIC)

- (1) **Share ownership in PT Berdikari Insurance**
Based on the notarial deed of PT Berdikari Insurance, an associated entity, number 95 dated March 16, 2015, by notary Munir Syawal, S.H., M.Kn, that approved by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0806556 dated April 14, 2015, stated that the Entity's share ownership in PT BIC is 13.67% or 1.750 shares. However, Entity's ownership in PT BIC is 25% or 2,600 shares.
The Management of the Entity has submitted a rejection related to the decrease in the portion of the Entity's shares in PT BIC as stated in the Minutes of the General Meeting of Shareholders (RUPS) dated August 25, 2020. The Entity recorded this investment in shares using cost method (Notes 13).
- (2) **Land and Building at Medan Merdeka street, number 1, Central Jakarta**
Land and building assets located at Medan Merdeka Barat street, number 1 which are used as the Entity's office and PT Berdikari Insurance office is an asset with a Sertifikat Hak Pakai number 63 in the name of PT Menara Cipta Agung. The ownership of the assets disputed between the Entity and PT Berdikari Insurance, and in 2019 a review was conducted at the Supreme Court where the Entity was the applicant. The case has been decided through the Supreme Court decision number 457 PK / Pdt / 2020 dated August 27, 2020 which stipulates that the Entity is the legal owner of Land and Building assets.